

ABSTRAK

Negara Indonesia yang merupakan negara maritim dan negara kepulauan mendukung transportasi laut dalam rangka pemindahan barang dari daerah satu ke daerah lainnya yang terpisah oleh lautan. Prasarana pelabuhan sangat penting, salah satunya Pelabuhan Tanjung Intan yang melayani kapal baik dalam negeri maupun luar negeri. Arus barang Pelabuhan Tanjung Intan meningkat sehingga akan memberikan efek pada kinerja pelayanan, maka dari itu perlu adanya evaluasi terhadap waktu pelayanan kapal dan tingkat penggunaan dermaga pada Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Berth Occupancy Ratio* (BOR) yaitu metode yang meninjau tingkat penggunaan dermaga serta waktu pelayanan kapal yang terdiri dari *waiting time*, *approach time*, dan *Efectiv time : Berthing time*. Penilaian indikator evaluasi pelabuhan yaitu menggunakan standar Kementerian Perhubungan Laut, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Nomor: UM.002/38/18/DJPL-11. Hasil evaluasi menunjukkan tentang pemenuhan kebutuhan dermaga pada masa yang akan datang dengan menggunakan perkiraan arus barang dan arus kapal.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *waiting time* dan *approach time* menunjukkan angka yang baik, ET:BT menunjukkan angka yang baik untuk kapal dalam negeri dan untuk kapal luar negeri menunjukkan kurang baik yaitu 57,6 % berada dibawah standar minimum. BOR tahun 2016 menunjukkan angka yang cukup baik yaitu 72,68%. Perkiraan BOR tahun 2036 yaitu 89,95%, artinya kondisi sudah tidak efektif. Kebutuhan dermaga yang diperlukan sampai tahun 2036 yaitu 1156 meter dengan jumlah dermaga 9 buah.

Kata kunci: Evaluasi kinerja operasional, *Berth Occupancy Ratio* (BOR), Operasional pelabuhan.